

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL
DI KAWASAN WISATA KOTA WAISAI, KABUPATEN RAJA AMPAT, PAPUA BARAT**



DISUSUN OLEH:
RAFAEL MARCELINO KASIH
61170240

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2023

**LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**Perancangan Resort dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional di Kawasan Wisata
Kota Waisai, Raja Ampat, Papua Barat**
Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh:
RAFAEL MARCELINO KASIHAW
61170240

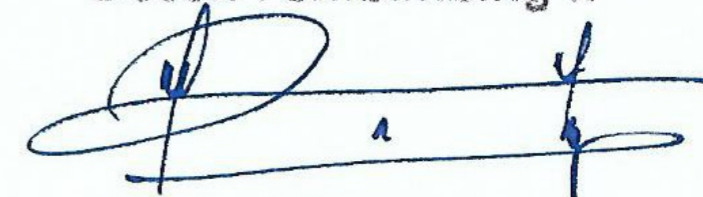
Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 20 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafael Marcelino Kasihw
NIM : 61170240
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL DI KAWASAN WISATA KOTA WAISAI, KABUPATEN RAJA AMPAT, PAPUA BARAT”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Januari 2023

Yang menyatakan



(Rafael Marcelino Kasihw)

61170240

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Resort dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional di Kawasan Wisata Kota Waisai, Raja Ampat, Papua Barat
Nama Mahasiswa : Rafael Marcelino Kasihw
NIM : 61170240
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Ganjil
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8888
Tahun Akademik : 2022/2023
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal 17 Januari 2023

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I



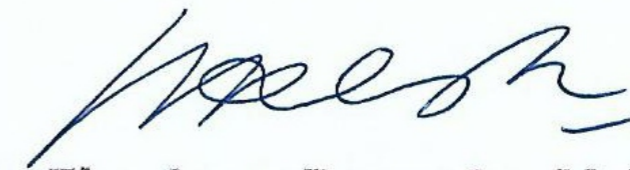
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

Perancangan Resort dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional di Kawasan Wisata Kota Waisai, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat

adalah benar-benar hasil karya sendiri.
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Januari 2023




Rafael Marcelino Kasihw
61170240

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **Perancangan Resort dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional di Kawasan Wisata Kota Waisai, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat** . Sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk memasuki tahap studio. Tahap studio berupa poster terkait latar belakang perancangan hingga pada penyelesaian atau gambar kerja perancangan.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih ada banyak kekurangannya, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya. Harapannya, Tugas Akhir ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu merestui segala harapan dan usaha.
2. Keluarga, khususnya orang tua dan saudara atas doa-doa dan dukungannya yang membuat penulis terus semangat.
3. Dr. Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M. Eng. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan membagi ilmu selama pengerjaan tugas akhir.
4. Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Ir. Agus Eko Prawoto, M.Arch. selaku dosen penguji.
5. Christian Nindya Putra Octarino, S.T., M.SC, selaku koordinator tugas akhir.
6. Bapak/ ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Teman-teman Prodi Arsitektur UKDW khususnya angkatan tahun 2017 atas dukungan dan motivasinya.

Yogyakarta, 24 Januari 2023



Rafael Marcelino Kasihiw
61170240

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang.....	01
Fenomena.....	02
Permasalahan dan Ide Solusi.....	04

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori Pariwisata	06
Kajian Teori Arsitektur Tradisional.....	07
Kajian Teori Resort.....	08
Standar Besaran Ruang.....	09
Studi Preseden.....	10
Kesimpulan Preseden.....	14

BAB 3. ANALISIS METODE PERANCANGAN

Kriteria Pemilihan Site.....	15
Analisis Tapak.....	16

BAB 4. PROGRAM RUANG

Reformasi Ruang.....	22
Besaran Ruang.....	29

BAB 5. IDE DESAIN

Konsep Penataan.....	32
Transformasi.....	34
Konsep Bentuk.....	35

DAFTAR PUSTAKA.....	4
---------------------	---

LAMPIRAN

GAMBAR KERJA
POSTER
LEMBAR BUKTI KONSULTASI
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Perancangan Resort dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional di Kawasan Wisata Kota Waisai, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat

Abstrak

Kawasan Wisata Kota Waisai merupakan destinasi wisata alam di Kabupaten Raja Ampat yang banyak diminati wisatawan mancanegara maupun domestik dan menjadi salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Raja Ampat. Lokasinya yang berdekatan dengan Pelabuhan Waisai membuat kawasan ini semakin strategis untuk dikembangkan lebih jauh lagi. Namun, wilayah ini menghadapi berbagai macam permasalahan lingkungan disertai minimnya fasilitas penunjang pariwisata. Selain itu, wilayah ini juga merupakan salah satu kota penunjang kehidupan dari segi perekonomian di Kabupaten Raja Ampat.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan fasilitas pelayanan objek wisata yang tepat, merespon berbagai konteks site, potensi-potensinya sekaligus juga dapat memwadahi pengunjung melalui fasilitas akomodasi berupa resort sehingga semakin mengoptimalkan aktivitas wisata. Perancangan fasilitas wisata ini tidak hanya memwadahi aktivitas wisata serta ekonomi semata, namun juga memaksimalkan potensi daerah semaksimal mungkin dalam mendukung efektivitas fasilitas wisata guna menciptakan interaksi antara manusia dengan alam melalui komposisi arsitektur yang menggunakan konsep pendekatan Arsitektur Tradisional.

Perancangan Resort dengan pendekatan arsitektur tradisional yang berada di Raja Ampat, Papua Barat ini digunakan sebagai tempat tinggal sementara bagi wisatawan yang berwisata ke Raja Ampat. Resort ini terdiri dari 4 kamar suite, 30 kamar standar, gym, restoran, spa, perpustakaan, kolam renang, amfiteater, lapangan tenis, 5 spot buggy car, pantai, kantor pengelola, parkir, TPA. Selain berguna sebagai fasilitas akomodasi pengunjung resort ini juga mempresentasikan budaya Papua yang diterapkan melalui bentuk bangunan kamar.

Kata Kunci : Waisai, Perancangan Resort, Pendekatan Arsitektur Tradisional

Resort Design With A Traditional Architectural Approach In The Tourist Area Of Waisai City, Raja Ampat Regency, West Papua

Abstract

The Waisai City Tourism Area is a natural tourist destination in Raja Ampat Regency which is in great demand by foreign and domestic tourists and is one of the leading tourist objects in Raja Ampat Regency. Its location close to Waisai Harbor makes this area even more strategic for further development. However, this region faces various kinds of environmental problems accompanied by a lack of tourism supporting facilities. Apart from that, this area is also one of the cities supporting life from an economic point of view in Raja Ampat Regency.

From these problems, it is necessary to develop appropriate tourism object service facilities, responding to various site contexts, their potentials while also being able to accommodate visitors through accommodation facilities in the form of resorts so as to further optimize tourism activities. The design of these tourist facilities does not only accommodate tourism activities and the economy alone, but also maximizes the potential of the region as much as possible in supporting the effectiveness of tourist facilities to create interactions between humans and nature through architectural compositions that use the concept of the Traditional Architecture approach.

Resort design with a traditional architectural approach located in Raja Ampat, West Papua is used as a temporary residence for tourists visiting Raja Ampat. This resort consists of 4 suite rooms, 30 standard rooms, gym, restaurant, spa, library, swimming pool, amphitheatre, tennis court, 5 buggy car spots, beach, management office, parking lot, TPA. Besides being useful as a visitor accommodation facility, this resort also represents Papuan culture which is applied through the shape of the room building.

Keywords: Waisai, Resort Design, Traditional Architectural Approach

KERANGKA BERPIKIR



LATAR BELAKANG

- Kabupaten Raja Ampat yang menjadi salah satu tujuan wisata yang memiliki potensi dalam bidang pariwisata disetarakan dengan pengembangan fasilitas akomodasi
- Kota Waisai sebagai ibu kota sebagai salah satu pusat wisata yang sering dikunjungi oleh para wisatawan mancanegara
- Kota Waisai menjadi lokasi pengembangan fasilitas akomodasi yang berpotensi meningkatkan nilai pariwisata di Kabupaten Raja Ampat.



FENOMENA

- Perda Kabupaten Raja Ampat No 3 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Raja Ampat Tahun 2012-2030
- Peningkatan wisatawan yang terus meningkat setiap tahunnya baik wisatawan lokal maupun mancanegara
- Fasilitas akomodasi yang belum cukup untuk menampung jumlah wisatawan yang terus meningkat.



PEMASALAHAN

- Jumlah wisatawan yang terus meningkat tidak diimbangi dengan fasilitas akomodasi
- fasilitas yang ada belum optimal untuk menunjukkan potensi alam kepada wisatawan
- atraksi wisata pantai yang belum dimanfaatkan secara maksimal



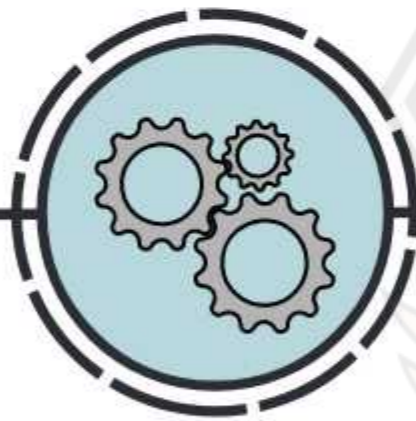
PENDEKATAN IDE & SOLUSI

- Pengembangan fasilitas akomodasi
- menerapkan pendekatan arsitektur tradisional untuk mengedukasi wisatawan dan melestarikan budaya
- pengembangan fasilitas akomodasi guna meningkatkan perekonomian daerah



IDE DESAIN

- Konsep Zonasi
- Transformasi
- Konsep Arsitektur Tradisional
- Konsep Utilitas



PROGRAM RUANG

- Performa Ruang
- Besaran Ruang
- Pola Kegiatan



ANALISIS SITE

- Kriteria Pemilihan Site
- Profil Site
- Konteks Site



TINJAUAN PUSTAKA

- Tinjauan Teori
Kajian Pariwisata
Kajian Resort
Kajian Arsitektur Tradisional
- Studi Preseden
Wild Coast Tented Lodge
Castaway Island Resort
Bamboo Treehouses
The "Ruộng" Resort / H2



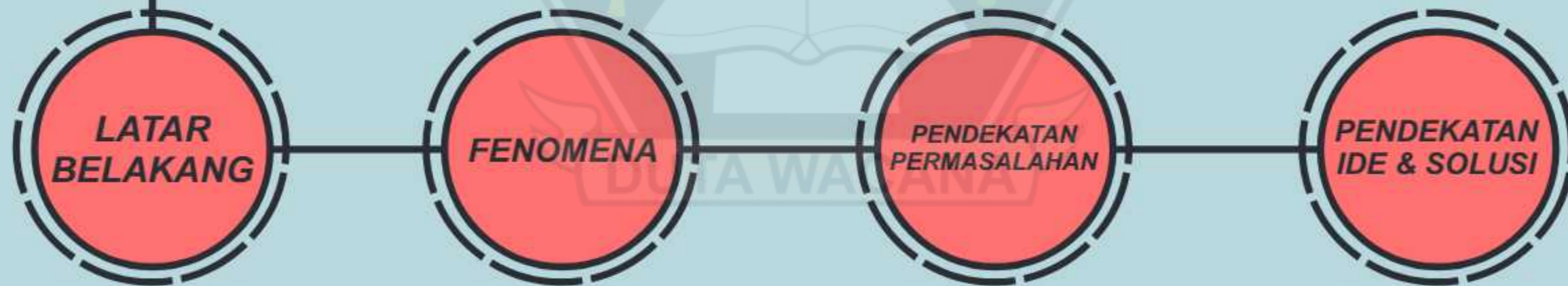
METODE

- Pengumpulan Data Primer
observasi
wawancara
dokumentasi
- Pengumpulan Data Sekunder
Statistik Kabupaten Raja Ampat 2017-2019. (RTRW) Kabupaten Raja Ampat
Peraturan Daerah Kabupaten Raja Ampat No 3 Tahun 2012
Literatur, jurnal ilmiah, dan artikel online

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

RAFAEL MARCELINO KASIH (61170240)

BAB 1 - PENDAHULUAN



POTENSI PARIWISATA PROVINSI PAPUA BARAT



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI PAPUA BARAT

DATA TAHUN 2012-2014 TERDAPAT 92 OBJEK WISATA ALAM

DATA TAHUN 2012-2014 TERDAPAT 61 OBJEK WISATA ALAM

DATA TAHUN 2012-2014 TERDAPAT 1 OBJEK WISATA TIRTAHAHARI

DATA TAHUN 2012-2014 TERDAPAT 30 OBJEK WISATA BUDAYA

JUMLAH AKOMODASI, KAMAR DAN TEMPAT YANG TERSEDIA PADA HOTEL BINTANG MENURUT KABUPATEN ATAU KOTA 2012-2014

Kabupaten/Kota	2012			2013			2014		
	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
Fakfak	1	70	95	1	73	55	1	73	110
Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Manokwari	4	271	402	4	288	433	3	248	366
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sorong	6	364	463	6	390	530	9	509	684
Papua Barat	11	705	966	11	751	1118	13	836	1180

RAJA AMPAT MERUPAKAN WILAYAH DENGAN AKOMODASI TERENDAH ATAU BISA DI BILANG TIDAK MEMILIKI AKOMODASI HOTEL BERBINTANG PADA TAHUN 2014

0 HOTEL PADA AKHIR TAHUN 2014

JENIS AKOMODASI BERDASARKAN KRITERIA & BINTANG

No	Nama	Kategori	Bintang	Alamat	Telepon	Website
1	Hotel...	Hotel	1
2	Hotel...	Hotel	2
3	Hotel...	Hotel	3
4	Hotel...	Hotel	4
5	Hotel...	Hotel	5

POTENSI PARIWISATA KABUPATEN RAJA AMPAT



DATA STATISTIK PARIWISATA 2018, RAJA AMPAT MEMILIKI

50,000 WISATAWAN

60% ASING **40% LOKAL**

RAGAM DESTINASI

- PANTAI
- HUTAN LINDINUG
- GUNUNG
- KULINER LOKAL

Angka kunjungan secara keseluruhan setiap tahunnya meningkat

10% → 12%

HINGGA

pendapatan asli daerah (PAD), pendapatan dari sektor pariwisata mencapai

TAHUN 2011: 1,743 MILYAR → TAHUN 2018: 7,005 MILYAR

SARANA AKOMODASI MENURUT JENIS - JENISNYA PADA TAHUN 2021

29 HOTEL

145 HOMESTAY

15 RESORT

8 COTTAGE

197 TOTAL AKOMODASI

POTENSI PARIWISATA WAISAI



Kawasan tersebut berperan penting sebagai pusat jaringan infrastruktur regional

memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap. Di antaranya, jaringan listrik & seluler, pusat souvenir khas Raja Ampat, serta biro perjalanan wisata

Kawasan Perkotaan Waisai berada di lokasi yang sangat strategis. Lantaran, keberadaan pelabuhan penyeberangan dan bandara



Rumah Rumsram adalah rumah adat dari Suku Biak Numfor. Suku yang berada di pulau-pulau, Rumah Rumsram sendiri mempunyai bentuk yang sangat berbeda dengan rumah adat Papua yang lain.

CIRI CIRI
Rumsram berbentuk rumah panggung dengan tinggi 6-8 meter dan luas 20-30 meter berbentuk menyerupai perahu yang terbalik dan itu menandakan bahwa Suku Biak Numfor bermata pencaharian sebagai nelayan.



BUDAYA SASI LAUT DI KOTA WAISAI



Sasi laut merupakan peraturan adat dimana masyarakat dilarang mengambil hasil laut yang ditentukan di suatu wilayah adat dalam jangka waktu tertentu hingga ritual pembukaan Sasi tiba.

Hal ini bertujuan agar



sumber daya laut yang dilindungi punya cukup waktu untuk berkembang biak dengan baik sehingga hasil panennya akan lebih banyak.

Di Raja Ampat, Sasi merupakan aturan adat yang disepakati bersama masyarakat Kepulauan Raja Ampat, sehingga tidak ada orang yang berani melanggarnya.

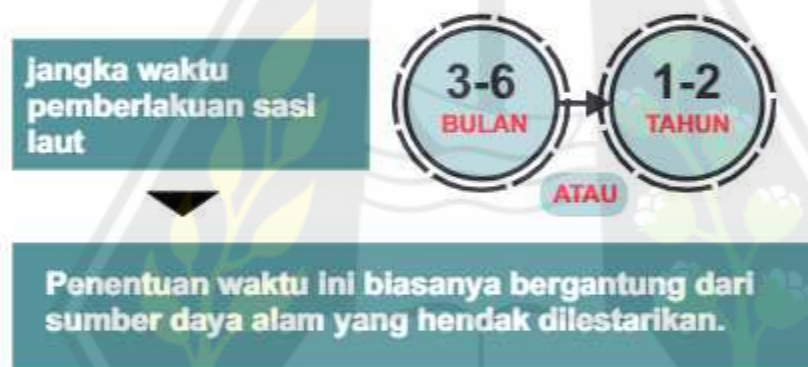
SASI MENGATISIPASI

 populasi ikan berkurang	 penangkapan ilegal
 kualitas air laut yang tercemar	 kerusakan biota laut (terumbuk karang)

PROSES BUKA DAN TUTUP SAI LAUT



Lembaga adat yang berperan dalam tradisi sasi, ialah kewang. Kewang bertugas membuat ketentuan dari pelaksanaan sasi,



Sasi digunakan untuk melestarikan ekosistem laut sekaligus membentuk keadilan.

Saat sasi akan diberlakukan, kewang besar (kepala kewang) bertugas untuk memimpin pemasangan atau penancangan kayu yang diikat dengan daun kelapa muda (janur) sebagai tanda tutup sasi. Proses pembukaan Sasi diawali dengan memberi pengumuman kepada masyarakat adat untuk memanfaatkan sumber daya laut yang di-Sasi. Sementara pencabutan Sasi dilakukan oleh pemilik Sasi dengan mencabut janur kelapa di wilayah Sasi. Janur yang dicabut kemudian dicelupkan kembali ke dalam laut hingga tiga kali sebagai tanda Sasi telah dibuka sehingga boleh dimanfaatkan oleh masyarakat.



Merujuk pada istilah itu, sasi merupakan tradisi kolektif masyarakat adat Maluku dan Papua untuk memberlakukan pelarangan terhadap pengambilan hasil panen dalam jangka waktu tertentu.

Rukka lanjut menjelaskan bahwa tradisi sasi biasanya dilakukan di darat dan di laut. Implementasi tradisi sasi di darat contohnya dengan pelarangan memanen kelapa. Sedangkan contoh untuk tradisi sasi di laut yaitu pelarangan memanen ikan.

Sekretaris Jenderal Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN), Rukka Sombolinggi,

Dalam masyarakat

adat, tradisi-tradisi yang mereka lakukan mempunyai prinsip.



Sistem sasi bekerja untuk kepentingan komunal. Hasil panen ikan dikumpulkan, dan dari hasil yang dikumpulkan itu baru akan dibagi ke seluruh warga kampung. Tapi yang pertama diberikan selalu diberikan untuk golongan masyarakat yang paling membutuhkan.

Yang mendapatkan bagian itulah



Orang-orang yang dianggap tidak beruntung dan juga orang-orang miskin. Biasanya itu yang diberikan duluan," ucap Rukka.




SOLUSI


STRATEGI PEMERINTAH

PERDA KAB. RAJA AMPAT NO. 3 TAHUN 2012

Peraturan Daerah Kabupaten Raja Ampat Rencana tentang Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Raja Ampat Tahun 2012-2030



Zona intensif
Zona semi intensif
Zona ekstensif



PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN PADA AKHIR TAHUN 2019

46,375 WISATAWAN

24,090 ASING | 22,285 LOKAL

27% ASING | 28% LOKAL

28% AJARIL WISATWAN LOKAL

10 HARI → 12 HARI

Peningkatan wisatawan dari tahun 2017-2019

rata-rata lama tinggal

Sejalan dengan hal ini maka di perlukan pengembangan fasilitas wisata berupa

FASILITAS AKOMODASI DI WAISAI

DIPERLUKAN AGAR

1 Mampu menampung wisatawan yang berkunjung di kota waisai

2 Menjaga keberlanjutan pariwisata kabupaten raja ampat

Berdampak pada sektor

PARIWISATA

EKONOMI

ASPEK FUNGSIONAL



PENDEKATAN IDE DAN SOLUSI DESAIN

ARSITEKTUR TRADISIONAL

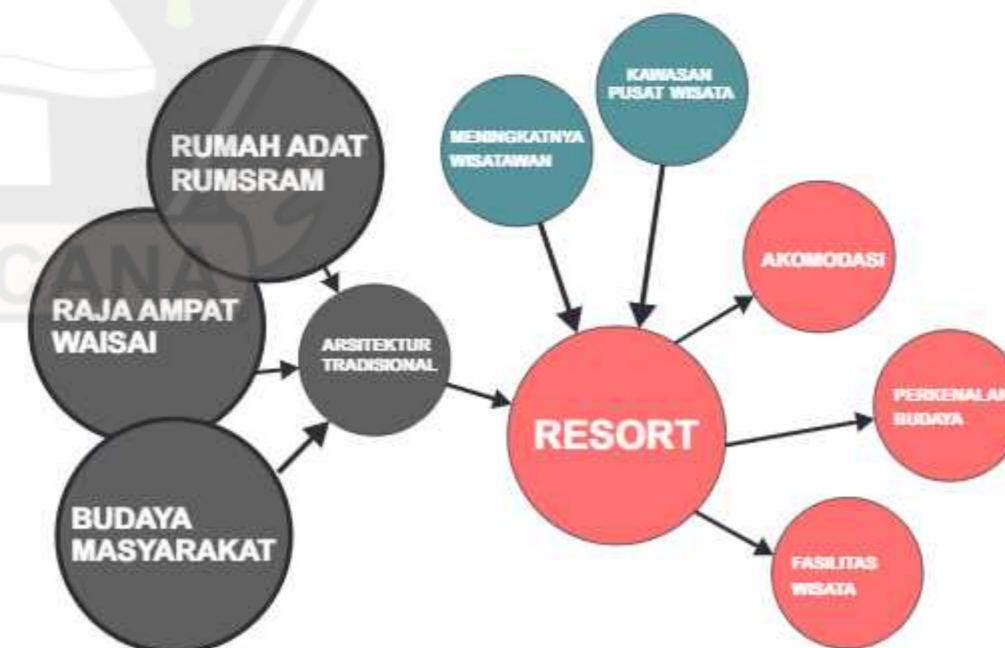
Memperkenalkan budaya, tradisi, dan nilai-nilai sosial masyarakat dalam desain arsitektural



menciptakan suasana ruang yang kental dengan budaya sekitar



konsep arsitektural yang menarik dan menjadi daya tarik sendiri



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (2021). Kabupaten Raja Ampat Dalam Angka 2021.

Kabupaten Raja Ampat: BPS Raja Ampat

Barliana, M.S. (2010). "Tradisionalitas dan Modernitas Tipologi Arsitektur

Masjid". Bandung : Metatekstur

Damanik, Erikson. 2015. Pengertian Dan Jenis-Jenis Hotel Resort Menurut

Ahli.

<http://pengertian-pengertian->

info.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-danjenis-jenis-hotel-

resort.html. Diakses pada 20 Januari 2022

Peraturan Daerah Kabupaten Raja Ampat No. 3 Tahun 2012 Tentang

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Raja Ampat Tahun 2011-

2030

Sumintarja Djauhari, 1999. Arsitektur Tradisional dan Kriterianya, Makalah

pada Lokakarya Upaya Pelestarian Arsitektur Tradisional Indonesia

melalui Sistem Informasi, Jakarta